

BISNIS MINI UNTUNG MAKSIMAL, BELAJAR AKUNTANSI DARI KEWIRAUSAHAAN SEDERHANA

Rahma Oktaviani^{a,1}, Gifari Shiyami Agung^{b,2}, Hanuun Oktavia Ramadhani^{c,3}, Suhartini^{d,4}

^{abc} Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹rahmaoktaviani639@gmail.com; ²gifariagung54@gmail.com; ³hanuunoktavia@gmail.com;

⁴st533568@gmail.com;

* rahmaoktaviani639@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkenalkan konsep dasar akuntansi dan kewirausahaan kepada anak-anak usia dini melalui pendekatan edukatif yang menyenangkan. Pada masa perkembangan awal, anak-anak berada dalam tahap pembentukan karakter dan pemahaman dasar terhadap lingkungan sekitar, termasuk nilai-nilai ekonomi sederhana. Melalui simulasi sebagai wirausahawan cilik, peserta diajak untuk membayangkan apa yang akan dilakukan pada usahanya, melakukan proses jual beli, serta mengenal cara mencatat transaksi secara praktis dan visual. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan kognitif seperti berhitung dan logika, tetapi juga mengembangkan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan kemandirian. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode belajar sambil bermain sangat efektif dalam membangun pemahaman awal tentang pentingnya pengelolaan keuangan, sekaligus menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menumbuhkan literasi keuangan pada anak-anak dalam suasana yang menyenangkan dan mendidik.

Kata Kunci: Akuntansi dasar; Laporan keuangan sederhana; Pemahaman keuangan;

Abstract

This community service activity was carried out with the aim of introducing basic accounting and entrepreneurship concepts to early childhood through a fun educational approach. In the early stages of development, children are in the stage of character formation and basic understanding of the surrounding environment, including simple economic values. Through simulations as young entrepreneurs, participants are invited to imagine what will be done in their business, carry out the buying and selling process, and learn how to record transactions practically and visually. This activity not only trains cognitive abilities such as counting and logic, but also develops an attitude of responsibility, cooperation, and independence. The results of the activity show that the learning while playing method is very effective in building an initial understanding of the importance of financial management, as well as instilling entrepreneurial values from an early age. This program is expected to be the first step in fostering financial literacy in children in a fun and educational atmosphere.

Keywords: Basic accounting; Simple financial reports; Financial understanding;

PENDAHULUAN

Mayoritas orang di Indonesia kesulitan untuk terus maju dalam menjalankan usahanya karena manajemen keuangan mereka kurang tepat. Padahal, jika mempunyai pemahaman dasar akuntansi yang sederhana, bisnis apa pun—sekecil apa pun—punya potensi besar untuk dapat untung maksimal dan berkembang, pelaku UMKM umunya belum sadar akan pentingnya laporan keuangan bagi usahanya karena keterbatasan informasi dan pengetahuan yang dimiliki yang berkaitan akuntansi (Damak-Ayadi et al., 2020). Dengan adanya kegiatan PMKM yang berjudul 'Bisnis Mini Untung Maksimal' ini, kita akan belajar caranya menjalankan usaha sederhana sekaligus mengelola uangnya dengan efektif. Jadi, keuntungan yang didapat bukan cuma bertahan, tapi juga bisa makin banyak dan berkembang. Membekali anak usia dini dengan cara mengelola uang yang baik lewat pengenalan akuntansi dasar dan literasi keuangan sejak dini itu makin penting. Riset terbaru pun membuktikan kalau anak-anak yang dikenalkan akuntansi jadi lebih paham soal keuangan. Misalnya, dari artikel yang saya baca menyatakan bahwa dasar akuntansi dalam mengelola keuangan sangat penting untuk mempelajari bagaimana pengelolaan data keuangan (Sapitri, Ayu, & Shofi 2021) dan edukasi

akuntansi sejak dini meningkatkan kesadaran anak akan pentingnya pengelolaan keuangan untuk masa depan dan usahanya di masa yang akan datang. Dalam konteks yang sama, Azwardi juga menyatakan bahwa melatih kecakapan literasi keuangan sejak dini membuat anak-anak mengenal konsep pengelolaan uang secara bijak dan bertanggung jawab (Azwardi, Rasyida, Alghifari 2023). Salah satu metode yang efektif agar anak usia dini dapat memahami adalah simulasi kegiatan kewirausahaan sederhana. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan permainan edukatif atau simulasi bisnis mini dapat membantu anak memahami konsep-konsep keuangan dengan cara yang menyenangkan dan praktis (Melisa & Desi 2024).

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini, bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak usia dini tentang akuntansi dasar dalam bisnis kepada anak-anak yang menjadi peserta. Kegiatan ini memberikan berbagai manfaat, antara lain membantu anak-anak memahami cara mengelola keuangan sederhana sejak dini, melatih kemampuan berhitung dan berpikir logis, serta menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan usaha. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung pembentukan

kesadaran finansial yang sehat sehingga dapat membekali anak-anak untuk menjadi pribadi yang mandiri dan kreatif dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan seperti yang dikatakan oleh Fadri bahwa Literasi keuangan bertujuan mempersiapkan siswa membuat keputusan keuangan yang akan dihadapi sebagai orang dewasa (Fadri, Rini, Pratista, & Tri 2025).

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat, Pelaksanaannya di Jl.Perkapuran Gg. Hj Damon Rt 04 Rw 06 dilakukan pada hari Minggu, 4 Mei 2025 dari jam 09.00 - 11.00 WIB. Target pengabdian kami yaitu siswa/i tingkat SD-SMP.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini meliputi pemberian edukasi dan presentasi tentang pentingnya akuntansi dasar di bisnis mini untung maksimal dan dalam kehidupan sehari-hari dan di masa yang akan datang. Materi yang dibahas adalah pemilihan produk/usaha skala kecil (misalnya makanan ringan), teknik pengelolaan modal terbatas, penetapan harga, promosi kreatif, hingga layanan pelanggan. Pendekatan ini ditujukan untuk membangun pemahaman anak-anak tentang konsep bisnis nyata, menambah kosakata terkait bisnis (misalnya “modal kecil”, “untung bersih”, “margin laba”), serta

meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam merancang usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat yang bertajuk :

“BISNIS MINI UNTUNG MAKSIMAL, BELAJAR AKUNTANSI DARI KEWIRAUSAHAAN SEDERHANA”

Secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Anak-anak turut berpartisipasi aktif dalam kelancaran acara ini, mereka memperhatikan dengan baik saat mengikuti penyampaian materi yang disampaikan dan juga menjawab pertanyaan yang ditanyakan. Materi tersebut menjelaskan pentingnya memahami makna *akuntansi sederhana di dalam kewirausahaan* sehingga memberikan manfaat besar bagi anak-anak yang berpartisipasi. Penyampaian materi dilakukan secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh para peserta. Pada sesi tanya jawab masih ada beberapa anak yang malu bertanya dan masih kesulitan memahami materi yang disampaikan, tetapi ada beberapa yang aktif dalam menjawab pertanyaan.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat secara langsung memiliki sejumlah keunggulan. Dengan bertatap muka, para peserta bisa berinteraksi secara aktif dengan narasumber,

sehingga materi lebih mudah dipahami. Diskusi pun terasa lebih hidup karena mereka dapat langsung mengajukan pertanyaan. Penyampaian materi juga menjadi lebih jelas berkat dukungan media seperti proyektor. Dalam kegiatan bertema “*Bisnis Mini Untung Maksimal, Belajar Akuntansi dari Kewirausahaan Sederhana*” yang digelar secara luring, peserta diajak untuk mengenal konsep kewirausahaan dan akuntansi melalui praktik usaha sederhana. Kegiatan ini mendorong peserta memahami pentingnya pencatatan keuangan secara benar sejak dini, sekaligus menumbuhkan jiwa wirausaha yang kreatif dan mandiri.



(Gambar 1. Pemaparan materi pembahasan *Bisnis Mini*)

Tabel 1. Pemaparan Materi

Narasumber	Materi
Rahma Oktaviani	Bisnnis Mini
Hanuun Oktavia	Akuntansi Dasar
Suhartini	Laba rugi
Gifari Shiyami A.	Cara menentukan Harga

Kegiatan pembelajaran difokuskan pada pengenalan konsep dasar kewirausahaan sederhana dan pencatatan keuangan melalui dialog simulasi serta latihan praktik usaha mini. Berdasarkan hasil observasi, sekitar 60% peserta mampu memahami alur sederhana dalam menjalankan usaha kecil dan mencatat transaksi dasar, meskipun masih ada kendala dalam memahami variasi kegiatan usaha dan pengelolaan modal.

Pendekatan pembelajaran kemudian diperluas dengan menambahkan permainan peran dan simulasi aktivitas jual beli yang meniru situasi nyata dalam dunia usaha. Hasil evaluasi lisan menunjukkan peningkatan

signifikan, di mana 85% peserta mampu menjelaskan alur kegiatan usahanya serta menyusun pencatatan keuangan sederhana secara tepat dan mandiri.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menekankan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan akuntansi dasar yang terstruktur dan kontekstual dapat secara efektif meningkatkan pemahaman peserta mengenai dunia usaha serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam berwirausaha sejak usia dini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang berfokus pada bisnis mini dengan keuntungan maksimal dengan melalui belajar akuntansi dalam kewirausahaan sederhana adalah bahwa dengan menguasai dasar dasar akuntansi dan penerapan prinsip-prinsip kewirausahaan, bisnis kecil dapat mencapai potensi keuntungan yang signifikan. Ini karena pemahaman akuntansi membantu dalam mengelola keuangan dengan efisien, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, dan membuat keputusan bisnis yang lebih cerdas. Ini akan memastikan keberlanjutan dan dampak positif yang lebih besar dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak terutama Ibu Juitania, M.Pd. selaku Koordinator, Ibu Alya Budiantini S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing, Bapak Nasrudin selaku Ketua Rt 04 Jl.Perkapuran Gg. Hj Damon, seluruh peserta, serta kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah melaksanakan PMKM.



(Gambar 2. Foto Bersama Tim PMKM dan Peserta PMKM)



(Gambar 3. Sambutan Ketua Pelaksana PMKM)



(Gambar 4. Serah Terima Cendera Mat& Hadiah)

REFERENSI

- Damak-Ayadi, S., Sassi, N., & Bahri, M. (2020). Cross-Country Determinants of IFRS for SMEs Adoption. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(1), 147–168.
- Febri Dwi Sapitri, Nur Ayu Lestary, Shofi Maulina Syahidah (2021). Edukasi Pengenalan dasar-dasar Akuntansi Kepada Anak Asrama Griya Yatim Dhuafa untuk Mengatur dan Mengelola Keuangan di Masa Depan Azwardi, Rasyida Pertiwi, Liliana, Alghifari Mahdi Igamo (2023) Edukasi Literasi Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini Melalui Pengembangan Pojok Baca : Jurnal Pengabdian Aceh, Volume 3, Nomor 2, Juni 2023, halaman 173–177
- Melisa Ade Kartika, Desi Fitria (2024). Edukasi dan Latihan Literasi Keuangan pada Anak Sekolah Dasar Negeri 02 Air Manjuntio Kabupaten Muko Muko (Penggunaan Tabungan Target) : Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi dan Bisnis Digital (JPMEBD) Volume 1, No 2 – Juni 2024
- Citra Roisa Hikmawati, Waspodo Tjipto Subroto, & Dian Permatasari Kusuma Dayu. (2025). Implementasi Pendidikan Literasi Keuangan di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 145-154.
- Utami, R. W., & Putri, A. K. (2019). Improving Students' Understanding of Phrasal Verbs through Contextual Teaching and Learning. *English Language Teaching Journal*, 8(1), 1-10.
- Widodo, H. P. (2017). Teaching English as a Foreign Language in Indonesia: An Overview. *The Asian EFL Journal*, 19(3), 43-
- Fatmawarni & Aswin Bancin (2020). Pembelajaran Akuntansi Keuangan dengan Model Pembelajaran Wordsquare. *Jurnal Pendidikan*

Akuntansi, Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara.

(Model pembelajaran akuntansi yang
menyenangkan dan interaktif cocok
untuk siswa usia dini)

Rudiansyah & Dian (2018). Bank Mini
sebagai Media Pembelajaran
Akuntansi di Sekolah Menengah
Kejuruan. Jurnal Pendidikan dan
Pembelajaran.

Sri Rahmatiah & Achmad Fadel Farid
(2024). Implementasi Konsep Dasar
Akuntansi di Lingkungan Sekolah
Dasar: Upaya Peningkatan
Pemahaman Literasi Keuangan Sejak
Dini. Journal of Elementary
Educational Research, Vol. 4 No. 1,
56-68.

(Penelitian tentang pengenalan konsep dasar
akuntansi dan literasi keuangan pada
siswa SD untuk membangun
kecakapan keuangan sejak dini)